

RPS PEMBELAJARAN SOSIAL EMOSIONAL

**Yenni Fitra Surya, M.Pd.
Iis Aprinawati, M.Pd.
Joni, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

2024/2025



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
PROGRAM STUDI PPG PGSD

Rencana Pembelajaran Semester

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pembelajaran Sosial Emosional	PGSD Ba	MK Inti Keahlian Prodi	3	Genap	2 Januari 2025
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator Rumpun Mata Kuliah	Koordinator Program Studi	
	 Yenni Fitra Surya, M.Pd.		 Lusi Marleni, M. Pd.	 Lusi Marleni, M. Pd.	
	CPL Prodi				

Capaian Pembelajaran (CP)	S1	Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa; menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila, nilai-nilai kemanusiaan, dan etika profesi; meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, patriotis, toleran, multikulturalis, kolaboratif, peduli lingkungan, disiplin, bertanggung jawab, mandiri, dan berjiwa wirausaha.
	P1	Memiliki pengetahuan untuk memetakan tingkat penguasaan peserta didik dengan mempertimbangkan proses belajar, kebutuhan, tahap perkembangan, dan latar belakang peserta didik untuk kepentingan pembelajaran.
	P2	Mampu memetakan tingkat penguasaan peserta didik dengan mempertimbangkan proses belajar,

		kebutuhan, tahap perkembangan, dan latar belakang peserta didik untuk kepentingan pembelajaran perkembangan murid, kurikulum, dan profil pelajar Pancasila.
	KU1	Bekerja sebagai guru secara profesional.
	KU2	Membuat keputusan secara independen dalam menjalankan pekerjaan sebagai guru berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif.
	KU7	Bertanggung jawab atas pekerjaannya sebagai guru sesuai dengan kode etik profesinya.
	KK2	Mengembangkan lingkungan belajar yang aman dan nyaman serta memfasilitasi peserta didik belajar dengan melibatkan orang tua dan masyarakat.
	KK4	Mengembangkan kemampuan profesional yang berkelanjutan dan menerapkan keterampilan kepemimpinan dalam mengembangkan profesinya.
	CP-MK	
	M1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pembelajaran sosial emosional dan implikasinya dalam proses pembelajaran sesuai nilai-nilai kemanusiaan. (S1, P1, P2)
	M2	Mahasiswa mampu menentukan faktor yang mempengaruhi sosial emosional individu berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif untuk kepentingan pembelajaran.(P1, KU1, KU2)
	M3	Mahasiswa mampu menghubungkan pentingnya pembelajaran sosial emosional dengan profesionalisme sebagai guru. (KU1, KU2, KU7, KK4)
	M4	Mahasiswa mampu menganalisis pentingnya pembelajaran sosial emosional dan implikasinya pada siswa dan lingkungan pembelajaran terkait. (P2, KU2, KK2)
	M5	Mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan sosial emosional dalam proses pembelajaran yang

	berkelanjutan demi meningkatkan mutu kehidupan masyarakat. (S1, KK2, KK4)
Deskripsi Singkat MK	Dalam mata kuliah ini, calon guru mempelajari peran kompetensi sosial emosional dalam pembelajaran. Kerangka kompetensi sosial dan emosional digunakan sebagai pendekatan holistik dalam pendidikan sehingga guru dapat melihat perkembangan murid baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Mata kuliah ini membantu guru untuk secara sadar menempatkan diri sebagai teladan dalam mengelola aspek sosial emosional pada diri sendiri baik sebagai pembelajar sepanjang hayat. Guru juga diharapkan bisa menerapkan 5 kompetensi sosial-emosional berdasarkan kerangka CASEL, yaitu kesadaran diri, pengelolaan diri, kesadaran sosial, keterampilan berhubungan sosial dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab serta menerapkan KSE dalam kegiatan di kelas dengan kesadaran bahwa guru dan murid adalah bagian dari komunitas sekolah.
Materi Pembelajaran/Pokok Bahasan	1. Kompetensi Sosial Emosional Berdasarkan kerangka CASEL. 2. Peran guru sebagai teladan pembelajaran keterampilan sosial emosional. 3. <i>Experiential learning</i>. 4. <i>Experiential learning</i> untuk pembelajaran sosial emosional. 5. <i>School well-being</i>
Pustaka	Utama: Alice Y. K & David Kolb. (2009). <i>Experiential Learning Theory: A Dynamic, Holistic Approach to Management Learning, Education and Development</i>. London: Sage Barton, G., & Garvis, S. (2019). <i>Compassion and Empathy in Educational Contexts</i>. In <i>Compassion and Empathy in Educational Contexts</i>. https://doi.org/10.1007/978-3-030-18925-9 Conden, A., & Gonchar, M. (2017). <i>Cultivating Mindfulness for Educators Using Resources From The New York Times</i>. The New York Times. https://www.nytimes.com/2017/09/07/learning/lesson-plans/cultivating-mindfulness-for-educators- using-resources-from-the-new-york-times.html Hoerr, T. R. (2019). <i>Taking Social Emotional Learning Schoolwide: The Formative Piece Success for Students and Staff</i>. Library of Congress Cataloging-in-Publication Data. Jarvela, S. (2014). <i>Social and emotional aspects of learning</i>. Oxford: Academic Press. Keng, S. L., Smoski, M. J., & Robins, C. J. (2011). Effects of mindfulness on psychological health: A review of empirical studies. <i>Clinical Psychology Review</i>, 31(6), 1041–1056. https://doi.org/10.1016/j.cpr.2011.04.006 Kolb, D.A. (1984). <i>Experiential Learning: Experience as The Source of Learning And Development</i>. New Jersey (NJ): Prentice-Hall.

	Kolb, A.Y., Kolb, D. A. (2017) "Experiential Learning Theory as a Guide for Experiential Educators in Higher Education," Experiential Learning & Teaching in Higher Education: Vol. 1 : Iss. 1 , Article 7. Available at: https://nsuworks.nova.edu/elthe/vol1/iss1/7 Konu, A.,Lintonen, T & Rimpela,M, 2002. Factor structure of the School Well-being Model. Health Education Research.Vol.17. No.6 HLM. 732-742 Konu, A., & Rimpela, M. (2002). Well-being in school: A Conceptual Model. Health Promotion International, Vol. 17 (1). Hlm. 79 – 89 Lueke, A., & Gibson, B. (2015). Mindfulness Meditation Reduces Implicit Age and Race Bias: The Role of Reduced Automaticity of Responding. Social Psychological and Personality Science, 6(3), 284–291. https://doi.org/10.1177/1948550614559651 Meyers, S., Rowell, K., Wells, M., & Smith, B. C. (2019). Teacher Empathy: A Model of Empathy for Teaching for Student Success. College Teaching, 67(3), 160–168. https://doi.org/10.1080/87567555.2019.1579699 Parry, L. (2020). The social emotional revolution: Centralising the whole learner in education systems. https://static1.squarespace.com/static/5f3a60f80638305e031c31bd/t/602c8a55c1532b66c5916eed/1613531738984/Occasional+Paper+168-October+2020-secure.pdf Strauss, C., Lever Taylor, B., Gu, J., Kuyken, W., Baer, R., Jones, F., & Cavanagh, K. (2016). What is compassion and how can we measure it? A review of definitions and measures. Clinical Psychology Review, 47, 15–27. https://doi.org/10.1016/j.cpr.2016.05.004 Stuart Jr. D. (2019). These 6 things: How to focus your teaching on what matters most (Corwin Literacy) 1st Ed. CA: Corwin. Yamazaki, Y. (2005). Learning styles and typologies of cultural differences: A theoretical and empirical comparison. International journal of intercultural relation, 29, 521-548. Artikel dan video PBL dan SEL dari https://www.edutopia.org/	
	Pendukung:	
Media pembelajaran	Perangkat lunak:	Perangkat keras:
	1. Power point 2. Video 3. Foto	1. White board 2. Spidol 3. LCD

	4. Jaringan internet 5. Operating system (android, dsb)	4. Laptop
Team teaching		
Mata kuliah Syarat	-	

Mg Ke	Sub Cp-Mk (Sebagai Kemampuan Akhir Yang Diharapkan)	Penilaian		Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1-3	Mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya pembelajaran sosial emosional dalam ranah pendidikan. (M1-M5)	- Mampu mengidentifikasi aspek-aspek dan faktor yang memengaruhi kompetensi sosial emosional dalam pembelajaran (M1, C2). - Mampu menjelaskan konteks pembelajaran Sosial Emosional (konteks tingkat pendidikan, tahap perkembangan peserta didik, latar belakang budaya dan kebutuhan peserta didik) (M1, C2). - Mampu menentukan kebutuhan instruksional untuk pengembangan kompetensi sosial emosional peserta didik (M2, C3). - Mampu menghubungkan peran guru sebagai teladan orang yang memiliki kompetensi Sosial Emosional dengan peserta didik dalam proses pembelajaran (M3, C3). - Mampu menganalisis pentingnya kompetensi sosial emosional dimiliki guru dalam proses pembelajaran (M4, C4)	Kriteria: - Ketepatan dalam mengerjakan tugas - Kemampuan yang ditunjukkan saat praktik Bentuk: - Unjuk kerja (RPP dan praktik <i>role play</i>)	Kuliah Tatap Muka 50' Belajar Mandiri 50' Unjuk Kerja 50' Mulai dari dri: Responsi (Mahasiswa membaca dan merespon lembar kerja dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan pemantik yang diberikan) Eksplorasi konsep: Belajar Mandiri dan Kuliah (Mahasiswa mempelajari topik bahasan berdasarkan sumber-sumber yang diberikan dan merefleksikan pembelajaran mereka dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada LK) Ruang kolaborasi: Diskusi kelompok (Mahasiswa mendiskusikan topik pembahasan tentang pentingnya kompetensi	- Modul/LMS - Jarvela, S. (2014) dan sumber yang dituliskan pada daftar pustaka	10

Mg Ke	Sub Cp-Mk (Sebagai Kemampuan Akhir Yang Diharapkan)	Penilaian		Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
		- Mampu mengevaluasi dan menyusun rencana proses pembelajaran berdasarkan konsep pembelajaran sosial emosional (M5, C5-C6)		sosial emosional pada guru hingga menganalisis karakteristik guru dan peserta didik serta tantangan yang akan dihadapi saat mengajar). Demonstrasi kontekstual: Tugas Mandiri (Mahasiswa mengembangkan RPP dengan mempertimbangkan kompetensi sosial emosional berdasarkan hasil diskusi kelompok pada mata pelajaran yang diampu) Elaborasi pemahaman: Diskusi kelompok (Mahasiswa mendiskusikan kembali hasil tugas mandiri sebagai evaluasi) Koneksi antar materi: Belajar mandiri (Mahasiswa mengaitkan hasil tugas mandiri dan diskusi kelompok untuk penerapan ke mata pelajaran lain) Aksi nyata: Praktik (Mahasiswa melakukan <i>role play</i> penerapan kompetensi sosial emosional dalam proses pembelajaran)		

Mg Ke	Sub Cp-Mk (Sebagai Kemampuan Akhir Yang Diharapkan)	Penilaian		Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
4-7	Mahasiswa mampu menerapkan aspek kompetensi sosial emosional dalam proses pembelajaran di kelas, sekolah dan masyarakat	- Mampu menjelaskan peran guru sebagai teladan yang memiliki kemampuan sosial emosional (M1, C2). - Mampu menentukan faktor yang mempengaruhi dalam menerapkan keterampilan sosial emosional (M2, C3). - Mampu menghubungkan keterampilan Sosial Emosional dengan profesionalisme sebagai guru (M3, C3). - Mampu menganalisis keterampilan sosial emosional yang sudah dimiliki (M4, C4) - Mampu mengembangkan keterampilan sosial emosional yang sudah dimiliki (M5, C5-C6)	Kriteria: - Ketepatan dalam mengerjakan tugas - Kemampuan yang ditunjukkan saat praktik Bentuk: - Unjuk kerja (RPP dan praktik <i>role play</i>)	Kuliah Tatap Muka 50' Belajar Mandiri 50' Unjuk Kerja 50' Mulai dari diri: Responsi (Mahasiswa membaca dan merespon lembar kerja dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan pemantik yang diberikan di LK 2.1) Eksplorasi konsep: Belajar Mandiri dan Kuliah (Mahasiswa mempelajari topik bahasan berdasarkan sumber-sumber yang diberikan dan merefleksikan pembelajaran mereka dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada LK 2.2 dan 2.3) Ruang kolaborasi: Diskusi kelompok (Mahasiswa mendiskusikan topik pembahasan tentang tantangan menjadi guru yang berhubungan kompetensi sosial emosional). Demonstrasi kontekstual: Presentasi (bisa dalam bentuk video)	- Modul/LMS - Jarvela, S. (2014) dan sumber yang dituliskan pada daftar pustaka	15

Mg Ke	Sub Cp-Mk (Sebagai Kemampuan Akhir Yang Diharapkan)	Penilaian		Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
				(Mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok terkait CASEL) Elaborasi pemahaman: Refleksi materi (Mahasiswa menuliskan refleksi pembedajaran yang diperoleh dari proses sebelumnya dalam bentuk jurnal harian) Koneksi antar materi: Belajar mandiri/ kelompok (Mahasiswa mengaitkan hasil pembelajaran CASEL dengan penerapan ke mata pelajaran lain) Aksi nyata: Tugas Mandiri (Mahasiswa merancang rencana pembelajaran sosial emosional di dalam kelas beserta segala tantangan yang mungkin akan dihadapi)		
8	Ujian Tengah Semester (UTS)					20
9-10	Mahasiswa mampu menghubungkan prinsip <i>experiential learning</i> dengan metode pembelajaran di kelas	- Mampu menghubungkan metode <i>experiential learning</i> dengan profesionalisme sebagai guru (M3, C3). - Mampu menganalisis siklus pembelajaran <i>experiential learning</i> dalam kelas (M4, C4)	Kriteria: - Ketepatan dalam mengerjakan tugas	Kuliah Tatap Muka 50' Belajar Mandiri 50' Unjuk Kerja 50' Mulai dari diri: Responsi (Mahasiswa membaca dan merespon lembar kerja	- Modul/LMS - Jarvela, S. (2014) dan sumber yang dituliskan pada daftar pustaka	15

Mg Ke	Sub Cp-Mk (Sebagai Kemampuan Akhir Yang Diharapkan)	Penilaian		Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
		- Mampu mengembangkan metode pembelajaran <i>experiential learning</i> yang sudah dimiliki (M5, C5-C6)	- Kemampuan yang ditunjukkan saat praktik Bentuk: - Unjuk kerja (RPP dan praktik <i>role play</i>)	dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan pemantik yang diberikan di 3.1) Eksplorasi konseptual: Belajar Mandiri dan Kuliah (Mahasiswa mempelajari topik bahasan berdasarkan sumber-sumber yang diberikan dan merefleksikan pembelajaran mereka dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada LK 3.2 dan 3.3) Ruang kolaborasi: Diskusi kelompok (Mahasiswa mendiskusikan topik pembahasan tentang tantangan menjadi guru yang berhubungan kompetensi sosial emosional). Demonstrasi kontesktual: Presentasi (bisa dalam bentuk video) (Mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok terkait <i>experiential learning</i>) Elaborasi pemahaman: Refleksi materi (Mahasiswa menuliskan		

Mg Ke	Sub Cp-Mk (Sebagai Kemampuan Akhir Yang Diharapkan)	Penilaian		Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
				refleksi pembejaran yang diperoleh dari proses sebelumnya dalam bentuk jurnal harian) Koneksi antar materi: Belajar mandiri/ kelompok (Mahasiswa mengaitkan hasil pembelajaran CASEL dengan penerapan ke mata pelajaran lain) Aksi nyata: Tugas Mandiri (Mahasiswa merancang rencana <i>experiential learning</i> di dalam kelas beserta segala tantangan yang mungkin akan dihadapi)		
11-12	Mahasiswa mampu menganalisis penerapan <i>experiential learning</i> untuk kompetensi sosial emosional dalam rencana pembelajaran	- Mampu menghubungkan metode <i>experiential learning</i> dengan kompetensi sosial emosional (M3, C3). - Mampu menganalisis siklus pembelajaran <i>experiential learning</i> terkait kompetensi sosial emosional (M4, C4) - Mampu mengembangkan metode pembelajaran <i>experiential learning</i> dengan melibatkan pihak guru dan orangtua (M5, C5-C6)	Kriteria: - Ketepatan dalam mengerjakan tugas - Kemampuan yang ditunjukkan saat praktik Bentuk: - Unjuk kerja (RPP dan	Kuliah Tatap Muka 50' Belajar Mandiri 50' Unjuk Kerja 50' Mula dari diri: Responsi (Mahasiswa membaca dan merespon lembar kerja dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan pemantik yang diberikan di 4.1) Eksplorasi konsep: Belajar Mandiri dan Kuliah (Mahasiswa mempelajari topik bahasan berdasarkan sumber-sumber yang	- Modul/LMS - Jarvela, S. (2014) dan sumber yang dituliskan pada daftar pustaka	15

Mg Ke	Sub Cp-Mk (Sebagai Kemampuan Akhir Yang Diharapkan)	Penilaian		Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
			praktik <i>role play</i>)	diberikan dan merefleksikan pembelajaran mereka dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada LK 4.2) Ruang kolaborasi: Diskusi kelompok (Mahasiswa mendiskusikan kolaborasi guru dan orangtua dalam mendukung <i>experiential learning</i> untuk kompetensi sosial emosional). Demonstrasi kontekstual: Presentasi (bisa dalam bentuk video) (Mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok terkait <i>experiential learning</i> untuk pembelajaran sosial emosional) Elaborasi pemahaman: Refleksi materi (Mahasiswa menuliskan refleksi pembelajaran yang diperoleh dari proses sebelumnya dalam bentuk jurnal harian) Koneksi antar materi: Belajar mandiri/ kelompok (Mahasiswa mengaitkan hasil pembelajaran		

Mg Ke	Sub Cp-Mk (Sebagai Kemampuan Akhir Yang Diharapkan)	Penilaian		Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
				<i>experiential learning</i> untuk CASEL dengan penerapan ke mata pelajaran lain) Aksi nyata: Tugas Mandiri (Mahasiswa merancang rencana <i>experiential learning</i> untuk kompetensi sosial emosional di dalam kelas beserta segala tantangan yang mungkin akan dihadapi)		
13-15	Mahasiswa mampu merancang aktivitas pembelajaran berbasis SEL yang menciptakan sekolah menjadi tempat menyenangkan.	- Mampu menganalisis aspek-aspek yang dapat menciptakan <i>school well-being</i> dalam pembelajaran sosial emosional(M4, C4). - Mampu mengembangkan metode pembelajaran SEL dengan melibatkan pihak guru dan orangtua (M5, C5-C6)	Kriteria: - Ketepatan dalam mengerjakan tugas - Kemampuan yang ditunjukkan saat praktik Bentuk: - Unjuk kerja (RPP dan praktik <i>role play</i>)	Kuliah Tatap Muka 50' Belajar Mandiri 50' Unjuk Kerja 50' Mulai dari diri: Responsi (Mahasiswa membaca dan merespon lembar kerja dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan pemantik yang diberikan di 5.1) Eksplorasi konsep: Belajar Mandiri dan Kuliah (Mahasiswa mempelajari topik bahasan berdasarkan sumber-sumber yang diberikan dan merefleksikan pembelajaran mereka dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada LK 5.2) Ruang kolaborasi: Diskusi	- Modul/LMS - Jarvela, S. (2014) dan sumber yang dituliskan pada daftar pustaka	20

Mg Ke	Sub Cp-Mk (Sebagai Kemampuan Akhir Yang Diharapkan)	Penilaian		Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
				kelompok (Mahasiswa mendiskusikan suasana pembelajaran serta peran guru yang selama ini sudah dilakukan). Demonstrasi kontekstual: Presentasi (bisa dalam bentuk video) (Mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok terkait suasana/ iklim sekolah untuk pembelajaran sosial emosional) Elaborasi pemahaman: Refleksi materi (Mahasiswa menuliskan refleksi pembelajaran yang diperoleh dari proses sebelumnya dalam bentuk jurnal harian) Koneksi antar materi: Belajar mandiri/ kelompok (Mahasiswa mengaitkan hasil pembelajaran <i>school well-being</i> untuk CASEL dengan penerapan ke mata pelajaran lain) Aksi nyata: Tugas Mandiri (Mahasiswa merancang rencana <i>experiential learning</i> untuk kompetensi sosial emosional di dalam		

Mg Ke	Sub Cp-Mk (Sebagai Kemampuan Akhir Yang Diharapkan)	Penilaian		Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
				kelas beserta segala tantangan yang mungkin akan dihadapi dengan mempertimbangkan <i>school well-being</i>)		
16	Ujian Akhir Semester (UAS)					20

RPS x SILABUS

CPMK dan Asesmen

- M1 Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pembelajaran sosial emosional dan implikasinya dalam proses pembelajaran sesuai nilai-nilai kemanusiaan. (S1, P1, P2)
- M2 Mahasiswa mampu menentukan faktor yang mempengaruhi sosial emosional individu berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif untuk kepentingan pembelajaran.(P1, KU1, KU2)
- M3 Mahasiswa mampu menghubungkan pentingnya pembelajaran sosial emosional dengan profesionalisme sebagai guru. (KU1, KU2, KU7, KK4)
- M4 Mahasiswa mampu menganalisis pentingnya pembelajaran sosial emosional dan implikasinya pada siswa dan lingkungan pembelajaran terkait. (P2, KU2, KK2)
- M5 Mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan sosial emosional dalam proses pembelajaran yang berkelanjutan demi meningkatkan mutu kehidupan masyarakat. (S1, KK2, KK4)

List Tugas

Bab	Tugas	Bacaan	Diskusi Kelompok	Refleksi	Penerapan Casel
Bab 1. Kompetensi Sosial Emosional Berdasar Kerangka Collaborative For Academic, Social, And Emotional Learning (Casel)	Tugas 1: LK 1.1 Identifikasi emosi			v	
	Tugas 2: LK 1.2 Identifikasi relasi dengan orang lain			v	
	Tugas 3: LK 1.3 Situasi kegiatan belajar mengajar			v	
	Tugas 4: LK 1.4 Respon tugas harapan dan ekspektasi	v			
	Tugas 5: LK 1.5 Lembar Kerja Video 1		v		
	Tugas 6: LK 1.6 Ruang lingkup rutin dalam CASEL				v

Bab	Tugas	Bacaan	Diskusi Kelompok	Refleksi	Penerapan Casel
	Tugas 7: LK 1.7 Pengembangan kompetensi sosial emosional				v
Bab 2. Peran Guru Sebagai Teladan Pembelajaran Keterampilan Sosial Emosional (Casel)	Tugas 1: LK 2.1 Pengalaman mahasiswa saat di bangku sekolah			v	
	Tugas 2: LK 2.2 Lembar Kerja EMC2 Materi 1	v			
	Tugas 3: LK 2.3 Lembar Kerja EMC2 Materi 2	v			
	Tugas 4: LK 2.4 Diskusi Kelompok 1		v		
	Tugas 5: LK 2.5 Catatan		v		
	Tugas 6: LK 2.6 Presentasi		v		

Bab	Tugas	Bacaan	Diskusi Kelompok	Refleksi	Penerapan Casel
	Tugas 7: LK 2.7 Pertanyaan tentang konsep SEL		v		
	Tugas 8: LK 2.8 Koneksi antar materi			v	
	Tugas 9: LK 2.9 Aksi nyata rancangan pembelajaran				v
UTS					

Bab	Tugas	Bacaan	Diskusi Kelompok	Refleksi	Penerapan Casel
Bab 3. <i>Experiential Learning</i>	Tugas 1: LK 3.1 Refleksi Diri Topik 3			v	
	Tugas 2: LK 3.2 Experiential Learning	c			
	Tugas 3: LK 3.3 Diskusi Kelompok <i>Experiential Learning</i>		v		
	Tugas 4: LK 3.4 Ruang lingkup dalam experiential learning		v		
	Tugas 5: LK 3.5 <i>Role Play Experiential Learning</i>				v
Bab 4. Experiential Learning	Tugas 1: LK 4.1 Refleksi terapan experiential learning			v	

Bab	Tugas	Bacaan	Diskusi Kelompok	Refleksi	Penerapan Casel
untuk Pembelajaran Sosial Emosional	Tugas 2: LK 4.2 Video	v			
	Tugas 3: LK 4.3 .Diskusi Kelompok		v		
	Tugas 4: LK 4.4 Koneksi antar materi Topik 4	v			
	Tugas 5: LK 4.5 Rancangan Aksi Nyata Topik 4				v
Bab 5. <i>School Well-being</i>	Tugas 1: LK 5.1 Refleksi diri			v	
	Tugas 2: LK 5.2 School Well-being	v			
	Tugas 3: LK 5.3 Diskusi kelompok		v		
	Tugas 4: LK 5.4 Konsep well-being	v			
	Tugas 5: LK 5.5	v			

Bab	Tugas	Bacaan	Diskusi Kelompok	Refleksi	Penerapan Casel
	Panduan koneksi antar materi topik 5 (bisa masuk dalam jurnal refleksi				
UAS					

CPMK dan Asesmen

No	Tugas	Bobot (%)	Kode CPMK	Keterangan
1	Refleksi	10%	M1, M2, M3, M4, M5	LK 1.1; LK 1.2.; LK 1.3.; LK 2.1; LK 2.8; LK 3.1; LK 4.1; LK 4.4. LK 5.1; LK 5.5
2	Diskusi Kelompok	15%	M1, M2, M3, M4, M5	LK 1.6.; LK 2.4; LK 2.5.; LK 2.6; LK 2.7; LK 3.3; LK 3.4; LK 4.3; LK 5.3
3	Pemahaman Bacaan	15%	M1, M2, M3, M4	LK 1.4; LK 2.2; LK 2.3; LK 3.2; LK 4.2; LK 5.2; LK 5.4.
4	Penerapan CASEL	20%	M3, M4, M5	LK 1.6; LK 1.7.; LK 2.9.; LK 3.5.; LK 4.5
5	UTS (Aksi Nyata Topik 2)	20%	M3, M4, M5	Membuat modul pelajaran (1 topik) dengan penerapan SEL pada pelajaran tersebut. (Aksi nyata topik 2)
6	UAS: Rancangan/ Rencana Aksi	20%	M4, M5	Membuat rancangan/rencana aksi nyata terkait dengan program perubahan perilaku yang akan anda lakukan di sekolah. Terapkan program tersebut dan lakukan evaluasi!

Ringkasan Alur Merdeka

Nama MK : Social Emotional Learning
 Jumlah Topik 5

Judul Topik	Jumlah Pertemuan	Pertemuan Ke-	Alur MERDEKA	Rincian Kegiatan	Kebutuhan (Learning Resources)
TOPIK 1: Mengenali kompetensi sosial emosional dari CASEL dan mengidentifikasi indikator dari masing-masing aspek kompetensi SEL	3	1	M (Mulai dari diri)	1. Mahasiswa menjawab pertanyaan tentang CASEL 2. Mahasiswa melakukan refleksi emosi saat berinteraksi dengan orang lain di lingkungan sekolah (PPL II-minggu 1) 3. Mahasiswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan menjawab dan pentingnya kompetensi sosial emosional bagi guru setelah berinteraksi di sekolah 4. Mahasiswa menuliskan ekspektasi terhadap mata kuliah	- LK 1.1 Identifikasi Emosi dan Identifikasi relasi dengan orang lain - LK 1.2 Situasi Kegiatan Belajar Mengajar - Kolom ekspektasi pada modul - LK 1.3 Respon Tugas Harapan dan Ekspektasi

Judul Topik	Jumlah Pertemuan	Pertemuan Ke-	Alur MERDEKA	Rincian Kegiatan	Kebutuhan (Learning Resources)
			E (eksplorasi konsep)	1. Mahasiswa mempelajari link materi tentang CASEL dan kompetensi sosial emosional 2. Mahasiswa mengerjakan lembar kerja terkait video yang diberikan	- Link materi: https://www.youtube.com/watch?v=ikehX9o1JbI - LK 1.4 Lembar Kerja Video 1
		2	R (ruang kolaborasi)	1. Mahasiswa mendiskusikan topik materi tentang (1) Pentingnya kompetensi sosial emosional pada guru (2) karakteristik guru dengan kompetensi sosial emosional yang baik. 2. Mahasiswa melakukan analisis mengenai bagaimana kemampuan sosial emosional akan mempengaruhi kegiatan pembelajaran dan aktivitas peserta didik. 3. Mahasiswa menganalisis karakteristik peserta didik saat ini	- Forum diskusi - kasus-kasus yang ada di modul - LK 1.5 Ruang lingkup rutin dalam CASEL Ruang lingkup Terintegrasi dalam mata pelajaran dalam CASEL Ruang lingkup protokol - Pertanyaan refleksi

Judul Topik	Jumlah Pertemuan	Pertemuan Ke-	Alur MERDEKA	Rincian Kegiatan	Kebutuhan (Learning Resources)
				dan tantangan yang akan dihadapi saat mengajar peserta didik tersebut. 4. Mahasiswa melakukan refleksi diri (PPL II-minggu 2)	
			D (demonstrasi Kontekstual)	1. Mahasiswa menyusun strategi atau rancangan, apa saja yang perlu dilakukan dalam pembelajaran (RPP) dikaitkan dengan karakteristik peserta didik. (PPL II-minggu 2)	- LK 1.6 Pengembangan kompetensi sosial emosional
			E (elaborasi pemahaman)	1. Mahasiswa menyusun pertanyaan-pertanyaan tentang CASEL dan kompetensi sosial emosional, kemudian melakukan diskusi. Kemudian adakah hasil diskusi dan perenungan yang kemudian perlu diperdalam. (PPL II-minggu 2)	Pertanyaan diskusi
		3	K (koneksi antar materi)	1. Mahasiswa mengkoneksikan materi dengan topik materi lain di luar mata kuliah (PPL II-minggu 3)	Petunjuk koneksi antar materi

Judul Topik	Jumlah Pertemuan	Pertemuan Ke-	Alur MERDEKA	Rincian Kegiatan	Kebutuhan (Learning Resources)
			A (aksi nyata)	1. Mahasiswa merevisi RPP yang dibuat pada tahap Demonstrasi Kontekstual 2. Mahasiswa mempraktikkan RPP, merekam proses pembelajaran, dan mengunggah RPP serta video pembelajaran (PPL II-minggu 3) 3. Mahasiswa bisa mengadakan <i>role play</i> daring atau luring mengenai kasus yang terjadi di sekolah dan bagaimana kompetensi sosial emosional dapat berperan.	- Petunjuk Aksi nyata - LK 1.7. Penerapan Kompetensi Sosial Emosional

Judul Topik	Jumlah Pertemuan	Pertemuan Ke-	Alur MERDEKA	Rincian Kegiatan	Kebutuhan (Learning Resources)
Topik 2: Memahami konteks pembelajaran sosial emosional (konteks tingkat pendidikan, tahap perkembangan peserta didik, latar belakang budaya dan kebutuhan peserta didik) - mampu menganalisis kebutuhan instruksional untuk pengembangan kompetensi sosial emosional peserta didik	4	4	M (mulai dari diri)	Mahasiswa mampu memahami tujuan pembelajaran emosional dan bagaimana selama ini penerapan dalam lingkungan pembelajaran individu. (PPL II-minggu 4)	LK 2.1 Pengalaman mahasiswa
			E (elaborasi pemahaman)	1. Mahasiswa mempelajari <i>link</i> materi mengenai CASEL 2. Mahasiswa menonton video terkait materi 1 (4 video) 3. Mahasiswa mengerjakan LK 2.2 4. Mahasiswa menonton video terkait materi 2. 5. Mahasiswa mengerjakan Refleksi mengenai praktik di lapangan (PPL II-minggu 4)	- Bahan bacaan di modul (materi 1) - Video 1 Empati: https://www.youtube.com/watch?v=rhx05tvnoUA - Video 2 Compassion: https://www.youtube.com/watch?v=9ylsG5zx6Mo - Video 3 Mindfulness: https://www.youtube.com/watch?v=1L69DBtwQk4 - Video 4 Critical Inquiry:

Judul Topik	Jumlah Pertemuan	Pertemuan Ke-	Alur MERDEKA	Rincian Kegiatan	Kebutuhan (Learning Resources)
					https://www.youtube.com/watch?v=xIX32gB_e-w - LK 2.2 Materi 1 - Video 1 (materi 2): https://www.youtube.com/watch?v=n5n3Zo5T8BY - Video 2 (materi 2): https://www.youtube.com/watch?v=ww40dqJByzY - LK 2.3 Materi 2
		5	R (ruang kolaborasi)	1. Mahasiswa mendiskusikan topik materi berkenaan dengan pembelajaran sosial emosional 2. Mahasiswa menonton klip film Laskar Pelangi 3. Mahasiswa melakukan analisa kasus dengan menonton 2 film yang	- LK 2.4 Diskusi Kelompok - Klip film Laskar Pelangi: https://www.youtube.com/watch?v=fFZVM8EDbKA

Judul Topik	Jumlah Pertemuan	Pertemuan Ke-	Alur MERDEKA	Rincian Kegiatan	Kebutuhan (Learning Resources)
				disarankan sebagai dasar pengetahuan penyusunan RPP (PPL II-minggu 5)	- LK 2.5 Catatan - Petunjuk menonton video mandiri
			D (demonstrasi kontekstual)	1. Mahasiswa menyusun rancangan mendemonstrasikan bagaimana guru berperan dalam pembentukan sosial emosional yang baik di sekolah. 2. Mahasiswa mendemonstrasikan metode mengelola emosi sebagai dasar pengetahuan penyusunan RPP (PPL II-minggu 5)	- LK 2.6 Presentasi - Tabel 1 Rubrik presentasi - Tabel 2. Rubrik Indikator rubrik - Petunjuk demonstrasi
		6	E (elaborasi pemahaman)	Mahasiswa membuat daftar pertanyaan-pertanyaan mengenai konsep sosial emosional dan mendiskusikannya sebagai dasar praktik mengajar di kelas (PPL II-minggu 6)	LK 2.7 Pertanyaan tentang Konsep SEL
			K (koneksi antar materi)	Mahasiswa mengkoneksikan materi dengan topik materi lain di luar mata kuliah sebagai dasar praktik mengajar di kelas (PPL II-minggu 6)	LK 2.8 Panduan Koneksi antar materi
		7	A (aksi nyata)	1. Mahasiswa merefleksikan materi dengan menjawab pertanyaan yang disajikan	- Bahan bacaan di modul (pertanyaan refleksi)

Judul Topik	Jumlah Pertemuan	Pertemuan Ke-	Alur MERDEKA	Rincian Kegiatan	Kebutuhan (Learning Resources)
				2. Mahasiswa membuat rencana aksi nyata pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran sosial emosional berbasis keterampilan EMC2 pada lembar kerja yang disediakan sebagai dasar praktik mengajar di kelas (PPL II-minggu 7)	- LK 2.9 EMC ² di Kelas
UJIAN TENGAH SEMESTER	1	8		Mahasiswa membuat modul pelajaran dengan 1 topik yang menerapkan SEL pada mata pelajaran tentu.	Tabel 3 Rubrik indikator Penilaian Pembuatan Modul
TOPIK 3: Experiential Learning	4	9	M (mulai dari diri)	1. Mahasiswa memahami tujuan pembelajaran 2. Mahasiswa menjawab pertanyaan tentang teknologi dan media pembelajaran 3. Mahasiswa menuliskan pengalaman menyusun rancangan pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi dan media sebagai refleksi diri praktik mengajar di kelas (PPL II-minggu 9)	LK 3.1 Refleksi Diri
			E (eksplorasi konsep)	1. Mahasiswa mempelajari link materi experiential learning	- Materi bacaan di modul

Judul Topik	Jumlah Pertemuan	Pertemuan Ke-	Alur MERDEKA	Rincian Kegiatan	Kebutuhan (Learning Resources)
				2. Mahasiswa mempelajari video terkait materi sebagai refleksi diri praktik mengajar di kelas (PPL II-minggu 9)	- Video 1 learning cycle: https://www.youtube.com/watch?v=rvqoFhk6N2A https://www.youtube.com/watch?v=7-wvCIwEiC0 - Video 2 learning by doing: https://www.youtube.com/watch?v=GDchcHORheM - LK 3.2 Experiential Learning
		10	R (ruang kolaborasi)	1. Mahasiswa mendiskusikan topik materi tentang mengenai <i>experiential learning</i> dalam ruang lingkup sekolah. 2. Mahasiswa mengerjakan beberapa LK terkait experiential learning	- LK 3.3 Diskusi Kelompok - LK 3.4 Ruang lingkup rutin dalam experiential learning

Judul Topik	Jumlah Pertemuan	Pertemuan Ke-	Alur MERDEKA	Rincian Kegiatan	Kebutuhan (Learning Resources)
				sebagai refleksi diri praktik mengajar di kelas (PPL II-minggu 10)	- LK 3.5 Ruang lingkup terintegrasi dalam mapel experiential learning - LK 3.6 Ruang lingkup protokol budaya dalam experiential learning
			D (demonstrasi kontekstual)	1. Mahasiswa menyusun rancangan pembelajaran menggunakan <i>experiential learning</i>. 2. Mahasiswa melakukan pengamatan <i>role play</i> sebagai refleksi diri praktik mengajar di kelas (PPL II-minggu 10)	- Panduan role play - Tabel 4 indikator pengamatan role play
			E (elaborasi pemahaman)	1. Mahasiswa mengeksplorasi kasus dan kemudian menuliskan ide atau pertanyaan yang muncul sebagai refleksi diri praktik mengajar di kelas (PPL II-minggu 10)	Panduan diskusi
			K (koneksi antar materi)	1. Mahasiswa mengkoneksikan materi dengan topik materi lain di luar mata	Panduan koneksi antar materi

Judul Topik	Jumlah Pertemuan	Pertemuan Ke-	Alur MERDEKA	Rincian Kegiatan	Kebutuhan (Learning Resources)
				kuliah sebagai refleksi diri praktik mengajar di kelas (PPL II-minggu 10)	
			A (aksi nyata)	1. Mahasiswa merevisi RPP yang sudah dibuat pada tahap demonstrasi kontekstual berdasarkan umpan balik 2. Mahasiswa menyusun indikator <i>experiential learning</i> untuk pembelajaran sebagai refleksi diri praktik mengajar di kelas (PPL II-minggu 10)	Panduan kegiatan aksi nyata
TOPIK 4: <i>Experiential learning</i> untuk pembelajaran sosial emosional	2	11	M (mulai dari diri)	1. Mahasiswa memahami tujuan pembelajaran 2. Mahasiswa memahami proses belajar yang menyenangkan berdasarkan refleksi diri praktik mengajar di kelas (PPL II-minggu 11)	LK 4.1 Refleksi terapan experiential learning
			E (eksplorasi konsep)	1. Mahasiswa mempelajari <i>link</i> materi tentang gaya dan lingkungan belajar peserta didik.	- bahan bacaan materi - menonton video 1 & 2 learning style: https://www.youtube.com/watch?v=lopcOwfsoU https://www.youtube.com/watch?v=lopcOwfsoU

Judul Topik	Jumlah Pertemuan	Pertemuan Ke-	Alur MERDEKA	Rincian Kegiatan	Kebutuhan (Learning Resources)
				2. Mahasiswa menonton video sebagai refleksi diri praktik mengajar di kelas (PPL II-minggu 11)	e.com/watch?v=096fE1E-rf8 - Menonton video ruang belajar siswa: https://www.youtube.com/watch?v=eKIHRVWxYPI https://www.youtube.com/watch?v=g6pUQ4EDHeQ - LK 4.2 Video
			R (ruang kolaborasi)	1. Mahasiswa mendiskusikan topik mengenai gaya belajar dan fungsi lingkungan sekolah dalam mendukung pembelajaran. 2. Mahasiswa menonton video kasus sebagai refleksi diri praktik mengajar di kelas (PPL II-minggu 11)	- Bacaan di modul - LK 4.3 Diskusi Kelompok - Video di YouTube kasus: https://www.youtube.com/watch?v=4empvZXCOo4 - Tabel 5: Contoh Aspek Pengamatan Perilaku Mahasiswa

Judul Topik	Jumlah Pertemuan	Pertemuan Ke-	Alur MERDEKA	Rincian Kegiatan	Kebutuhan (Learning Resources)
					- Tabel 6 Contoh tabel pencatatan pengamatan pada siswa
		12	D (demonstrasi kontekstual)	Mahasiswa melakukan praktik program intervensi pada saat mengajar di kelas (PPL II-minggu 12)	Panduan/petunjuk di modul
			E (elaborasi pemahaman)	Mahasiswa menyusun pertanyaan mengenai hal-hal yang masih kurang dipahami mengenai lingkungan pembelajaran pada saat mengajar di kelas (PPL II-minggu 12)	Panduan pertanyaan
			K (koneksi antar materi)	Mahasiswa mengkoneksikan materi dengan topik materi lain di luar mata kuliah pada saat mengajar di kelas (PPL II-minggu 12)	LK 4.4 Panduan Observasi dan Pencatatan
			A (aksi nyata)	1. Mahasiswa merefleksikan materi dengan menjawab pertanyaan yang disajikan 2. Mahasiswa membuat rencana aksi nyata terkait dengan program perubahan perilaku yang akan dilakukan di sekolah pada saat mengajar di kelas (PPL II-minggu 12)	- LK 4.5 Rancangan Aksi Nyata - Tabel 7 Indikator penilaian tugas
TOPIK 5: School Well-being	3	13	M (mulai dari diri)	Mahasiswa dapat merefleksikan pengalaman selama bersekolah dan pengajaran yang diperoleh pada saat	LK 5.1 Refleksi diri

Judul Topik	Jumlah Pertemuan	Pertemuan Ke-	Alur MERDEKA	Rincian Kegiatan	Kebutuhan (Learning Resources)
				praktik mengajar di kelas (PPL II-minggu 13)	
			E (eksplorasi konsep)	- Memahami konsep <i>school well-being</i> dan dimensinya melalui bacaan dan menonton video - Mengerjakan lembar kerja sebagai dasar pada saat praktik mengajar di kelas (PPL II-minggu 13)	- Tautan ke bahan bacaan - tautan ke video materi 1: https://www.youtube.com/watch?v=vD0w_gOEbUI https://www.youtube.com/watch?v=9GPss6swg88 https://www.youtube.com/watch?v=EvpeMQuOxq4 - LK 5.2 School Well-being
		14	R (ruang kolaborasi)	Mahasiswa dapat berkolaborasi menyelesaikan kasus yang ada melalui diskusi pada saat praktik mengajar di kelas (PPL II-minggu 14)	LK 5.3 Diskusi kelompok
			D (demonstrasi kontekstual)	Memahami kasus dan mendemonstrasikan bagaimana pemecahan masalah terhadap kasus tersebut pada saat praktik mengajar di kelas (PPL II-minggu 14)	panduan kegiatan di modul

Judul Topik	Jumlah Pertemuan	Pertemuan Ke-	Alur MERDEKA	Rincian Kegiatan	Kebutuhan (Learning Resources)
			E (elaborasi pemahaman)	Mahasiswa memperdalam pemahaman mengenai <i>school well-being</i> dan memberikan pertanyaan pendalaman pada narasumber atau dosen pada saat praktik mengajar di kelas (PPL II-minggu 14)	LK 5.4 Konsep well-being
		15	K (koneksi antar materi)	Mahasiswa mengkoneksikan materi dengan mata kuliah/materi lain pada saat praktik mengajar di kelas (PPL II-minggu 15)	Panduan koneksi antar materi
			A (aksi nyata)	Mahasiswa melakukan refleksi topik yang dipelajari pada saat praktik mengajar di kelas (PPL II-minggu 15)	- Panduan Rancangan Intervensi - Rencana Intervensi - Tabel 9 Indikator penilaian - Tugas UAS
UAS	1	16		Membuat rancangan proyek untuk menciptakan <i>school well-being</i> berdasarkan evaluasi praktik mengajar di kelas (PPL II-minggu 16)	- Panduan UAS

Menyetujui,
Dekan FKIP



Dr. Nurnalina, M.Pd
NIP TT. 096.542.104

Validasi
UPM PPG



Melvi Lesmana Alim M. Pd
NIP TT. 096.542.100